

**PENGARUH CURRENT RATIO, DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN AUTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2013-2015**

**THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DER AND ROA AGAINST the RETURN OF SHARES ON
THE COMPANY'S AUTOMOTIVE AND COMPONENT PERIOD 2013-2015**

Oleh:

Ihsan S. Basalama¹

Sri Murni²

Jacky S.B. Sumarauw³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi, Manado

E-mail:

basalamaihsan@gmail.com¹

srimurnirustandi@yahoo.co.id²

iq_sbs@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Ratio, dan Return on Asset terhadap return saham secara simultan dan parsial. Objek penelitian adalah perusahaan automotif dan komponen di Bursa Efeke Indonesia. Data analisis adalah laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) tahun 2013-2015, menggunakan teknik analisis dan regresi berganda. Disimpulkan dari analisis data bahwa; variable Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap return saham dengan nilai F hitung sebesar 5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dan secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Return on Asset mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Kata kunci: *Current ratio, debt to equity, return on asset, return saham*

Abstract: This study aimed to analyze the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return on Asset on stock returns simultaneously and partially. Objects of research are automotive and component listed on Indonesia Stock Exchange. Data used to analysis is the financial statement (balance sheet and income statement) 2013-2015, using the technique of multiple regression analysis and ratios. It was concluded from the results of data analysis that; variable current ratio, debt to equity ratio and return on asset simultaneously affect the stock return on the calculated F value of 5.973 with a significance level less than 0.05. Current ratio partially no effect on stock return, whereas debt to equity and return on asset that have an influence on stock return.

Keywords: *Current ratio, debt to equity ratio, return on asset, stock return*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pasar modal pada aktivitasnya menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan media atau tempat dimana pembeli dan penjual bisa bertransaksi atau bernegosiasi pada pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, komoditas yang diperjual belikan tersebut adalah modal (Robert Ang, 1997).

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini suda semakin pesat, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (Kristiana dan Sriwidodo, 2012).

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan (Robert Ang, 1997). Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisi keuangan memerlukan beberapa tolak ukur yaitu rasio atau indeks. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan (Kristiana dan Sriwidodo, 2012).

Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi return (Crab, 2003). Analisis fundamental adalah usaha untuk memprkirakan kesehatan dan prospek, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan laba di masa depan.

Tabel 1. Perkembangan Rata-rata Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Return Saham Periode 2013-2015

NO	Nama Perusahaan	CR			DER			ROA			Return Saham		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	ASII	1.24	1.32	1.38	1.02	0.96	0.94	10.4	9.37	6.36	3650	4200	1600
2	AUTO	1.89	1.33	1.32	0.32	0.42	0.41	8.39	6.65	2.25	6800	7425	6000
3	GDYR	0.94	0.94	0.94	8.24	1.17	1.15	4.17	2.18	-0.1	19000	16000	2752
4	IMAS	1.09	1.04	0.94	2.35	2.49	2.71	2.78	-0.29	-0.8	4900	4000	2365
5	SMSM	2.10	2.11	2.39	0.69	0.53	0.54	19.9	24.1	20.8	3450	4750	4760
6	GJTL	2.31	2.02	1.78	1.68	1.68	2.25	0.78	1.68	-1.8	1680	1425	530
7	INDS	3.86	2.91	2.23	0.25	0.25	0.33	6.72	5.59	0.08	2675	1600	350
8	MASA	1.57	1.75	1.29	0.68	0.67	0.73	0.57	0.08	-4.5	390	420	351
9	BRAM	1.57	1.42	1.81	0.47	0.73	0.6	2.32	5.15	4.31	2250	5000	4580
10	PRAS	1.03	1.00	1.01	0.96	0.88	1.13	1.66	0.88	0.42	185	204	125
11	NIPS	1.05	1.29	1.05	2.38	1.1	1.54	4.24	4.15	1.98	325	487	425
	Rata-Rata	1.69	1.56	1.47	1007	1007	1008	1012	1012	1011	2832	3107	1808

Dilihat dari tabel 1 diatas bahwa tingkat perkembangan rata-rata Current Ratio, DER dan ROA pada perusahaan aotomotif dan component periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada variable X1 (Current Ratio), pada variable X2 (DER) mengalami peningkatan, dan pada X3 (ROA) mengalami penurunan sedangkan pada variable Y (Return Saham) mengalami fluktuasi dengan tingkat rata-rata berbeda setiap tahunnya. Akan tetapi dilihat dari rata-rata data yang dipaparkan diatas pada tahun 2013-2014 Current Ratio yang menunjukkan kemapuan perusahaan terhadap membayar hutang jangka pendeknya mengalami penurunan, akan tetapi rata-rata DER yang memperlihatkan keterhantungan perusahaan

pada pihak luar tidak mengalami perubahan, dan begitu pula dengan ROA. akan tetapi Return Saham pada tahun 2013-2014 pada indeks perusahaan automotif dan komponen mengalami peningkatan dari rata-rata tahun 2013 sebesar 2832 meningkat menjadi 3107 pada tahun 2014. Berdasarkan data yang ditampilkan tabel diatas, diketahui telah terjadi fenomena gap, yaitu tidak konsistennya hubungan antar data yang ada.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *automotif dan komponen*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *automotif dan komponen*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *automotif dan komponen?*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *automotif dan komponen?*

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Return saham menurut (Jogiyanto, 2005), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return relisasian (realized return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasian penting atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentu return ekspektasian (expected return) dan risiko dimasa datang. Return expektasian (expected return) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan realisasian yang sifatnyaa sudah terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Seoraang investor dihadapkan dengan ketidak pastian antara return yang diperoleh dengan risiko yang dihadapinya. Semakin besar return yang diharapkan akan diperoleh dari investsai, semakin besar pula risikonya. Sehingga dikatakan ada hubungan positif antara return ekspektasian dengan risiko. Semakin tinggi return ekspektasian, semakin tinggi risiko yang harus ditanggung.

Current Ratio (CR)

Current ratio (CR) didapatkan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan. (Hendra Wicaksono, 2013) Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang. Jadi, Current Ratio dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. (Kasmir, 2015:135) apabila rasio lancar (Current Ratio) rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena aktiva tidak digunakan sebaik mungkin.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang (Kasmir, 2012:36).

Return on Asset (ROA)

ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010:81). Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat (Arista, 2012).

Penelitian Terdahulu

Khairani Purnamasari, Emrinaldi Nur DP, Raja Adri Satriawan S. 2014 dengan judul: Pengaruh current ratio,debt to equity ratio,return on equity,price earning per share terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2011.Hasil dari penelitian ini bahwa current ratio, debt to equity ratio, and price erving ratio memiliki pengaruh terhadap return saham. Sedangkan return on equity and earning per share tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Feri Widi Wibowo. 2015 dengan judul: pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan, sedangkan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian secara bersamaan (simultan) rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

Ade Afinda. 2015 dengan judul: Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan dalam indeks lq 45 Tahun 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity (DER) terhadap return saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013.

Lailatul Amanah.2015 dengan judul: Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hipotesis

Dari uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis 1: Diduga CR, DER dan ROA secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham
2. Hipotesis 2: Diduga CR berpengaruh secara positif terhadap Return Saham.
3. Hipotesis 3: Diduga DER berpengaruh negative terhadap Return Saham.
4. Hipotesis 4: Diduga ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada semua Perusahaan Automotif dan Komponen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi www.idx.co.id. Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian tersebut sekitar 2 (Dua) bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 Perusahaan (BEI, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Judgment Sampling yang merupakan bagian dari purposive sampling (Kuncoro, 2003:119). Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Prosedur pemilihan sampel penelitian sebagai berikut: pertama identifikasi jumlah perusahaan Aotomotif yang mempublikasikan diri di BEI secara konsisten 3 tahun terakhir kemudian memiliki laba dan ekuitas positif. Adapun sampel penelitian diambil setelah memenuhi beberapa kriteria yang berlaku bagi penerapan definisi operasional variabel. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan pada kriteria kriteria tertentu.

1. Industri Aotomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
2. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan pada tahun 2013-2015.

Metode Analisis

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengola data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Statistic Deskriptif

Merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: rata-rata (mean), median, modus, dan standar devisi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representative. Yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable indenpenden mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan Normal P-Plot. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dilakukan dengan analisa grafik.

Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditentukan adanya korelasi antar variable indenpenden (Ghozali, 2005:91)

Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedstisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik Scatteplot. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

Uji Regresi Berganda

Bertujuan untuk memprediksi besarnya keteraitan dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2002:163).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. R^2 mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bisa terhadap jumlah variable independen yang dimasukkan dalam model. Penelitian ini Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditampahkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali: 2005,83).

Uji Statistik t

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2005: 84-85).

Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F)

Dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen. Ghozali (2005:84), dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

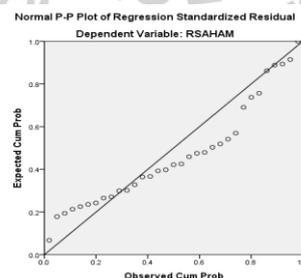
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas



Sumber: Data Diolah, 2017

Grafik 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sehingga variable dependen dan variable independen yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas
Uji Multikolinearitas

Table 2. Multikolinearitas

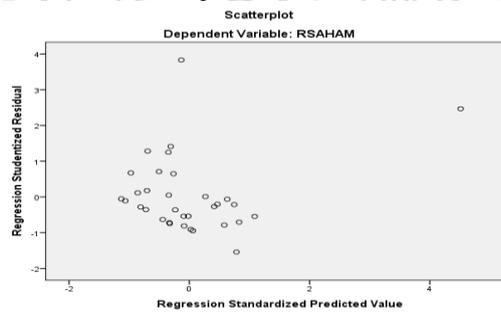
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	3476.01637	1.027

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji multikolinearitas menunjukkan variable independen yang terdiri dari rasio CR,DER dan ROA tidak terdapat multikolinieritas karena nilai dari VIF <10 dan nilai dari tolerance > 0.10.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas
Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2017

Gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.318	3476.01637	1.027

a. Predictors: (Constant), x3_ROA, x2_DER, x1_CR

b. Dependent Variable: y_Rsaham

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan table 2 variabel yang diteliti memiliki nilai DW sebesar 1.027. Data yang berjumlah (n) = 33 dan variable bebas sebanyak (k) = 3 serta $\alpha = 5\%$ diperoleh angka $dl = 1.25$ dan $du = 1.65$. Karena DW sebesar

1.072 terletak antara batas bawah (0) dan batas atas (dl). Dapat diambil kesimpulan dalam model regresi ditolak dan terdapat autokorelasi positif.

Hasil Analisis Data Analisis Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1253.784	1982.509		.632	.532
x1_CR	-576.327	1064.346	-.090	-.541	.592
x2_DER	1646.130	462.910	.560	3.556	.001
x3_ROA	223.712	103.333	.339	2.165	.039

Sumber : data diolah, 2017

Persamaan regresi pada table 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta a sebesar 1253.784 ini berarti jika CR, DER dan ROA memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat return saham sebesar 1253.784.
2. Nilai koefisien CR untuk variabel X_1 sebesar - 576.327. Nilai koefisien yang negatif artinya apabila variabel X_1 naik satu satuan maka variabel Y (Return Saham) akan menurun sebesar 576.327, demikian juga sebaliknya apabila variabel X_1 turun satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 576.327.
3. Nilai koefisien DER untuk variabel X_2 sebesar 164.130. Nilai koefisien yang positif artinya apabila variabel X_2 naik satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 164.130, demikian juga sebaliknya apabila variabel X_2 turun satu satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 164.130.
4. Nilai koefisien ROA untuk variabel X_3 sebesar 223.712. Nilai koefisien yang positif artinya apabila variabel X_3 naik satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar 223.712, demikian juga sebaliknya apabila variabel X_3 turun satu satuan maka variabel Y akan turun sebesar 25305,031.

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 5. Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.318	3476.01637

Sumber : data diolah, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R adalah sebesar 0,618 yang memberi arti terdapat hubungan yang kuat antara CR, DER dan ROA terhadap Return Saham.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 6.Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.318	3476.01637	1.027

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat Tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi adjust R² adalah sebesar 0.382. Artinya adalah bahwa pengaruh variable independen CR, DER dan ROA terhadap variable dependent return saham sebesar 38.20% sedangkan sisanya sebesar 62.80% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis**Uji F****Tabel 7.Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	5.973	.003 ^b
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah, 2017

Dari hasil perhitungan table 7 hasil statistik, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5.973 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,003. Nilai F_{hitung} (5.973) > F_{tabel} (3.32) dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,003 < 0,05; (maka H_1 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) CR, DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham).

Uji t

Dapat dilihat pada table 4 hasil perhitungan statistic, diperoleh Variabel CR (X_1) terhadap Return Saham (Y), $t_{hitung} -0.541 < t_{tabel} 1,692$, dengan demikian H_0 diterima, yang menyatakan diduga CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Variabel DER (X_2) terhadap Return Saham (Y), $t_{hitung} 3.556 > t_{tabel} 1,692$, dengan demikian H_0 ditolak, yang menyatakan diduga DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Variabel ROA (X_3) terhadap Return Saham (Y), $t_{hitung} 2.165 > t_{tabel} 1,692$, dengan demikian H_0 ditolak, yang menyatakan diduga ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Pembahasan**CR (X1) terhadap Return Saham (Y)**

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yaitu diduga Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham. Ternyata nilai Current Ratio yang tinggi tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena dengan tingginya nilai Current Ratio berarti pengelolaan aktiva lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan sehingga

mengakibatkan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anita Erari (2014), Christmas Bisara (2015), Wahid Al Hayat (2014), Muchlis Tudje (2016), Feri Wibowo (2015), Khairani, Emrinaldi dan Raja Adri (2014) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return Saham.

DER (X2) terhadap Return Saham (Y)

Berdasarkan teori, seharusnya nilai DER memiliki nilai yang negative terhadap return saham tetapi didalam penelitian ini ditemukan nilai DER memiliki nilai yang positive terhadap return saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang DER. Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Khairani, Emrinaldi dan Raja Adri (2014), Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Erari (2014)

ROA (X3) terhadap Return Saham (Y)

Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena ROA yang tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian (return) yang dinikmati oleh investor. Hasil penelitian ini dikungan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Erari (2014), Feri widi Wibowo (2015) Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy Arista (2012)

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pengujian hipotesis serta pengujian regresi berganda dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independent (*Current Ratio*, DER dan ROA) terhadap variable dependent (Return Saham) pada perusahaan Automotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
2. *Current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.
3. *Debt to Equity* memiliki pengaruh terhadap return saham saham.
4. *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap return saham saham.

Saran

1. Perusahaan dan investor hendaknya memperhatikan factor- factor yang telah diteliti diatas seperti variable independent yang dapat mempengaruhi return saham dalam perusahaan industry Automotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan raasio-rasio keuangan lainnya apakah variable variable lainnya berpengaruh atau tidak pada return saham sehingga dapat memberikan sedikit informasi lain pada investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Afinda. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2014.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia, Jakarta
- Arista, Desy dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Mei 2012.
- Desy Arista. 2012. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)*.

- Dyah Ayu Savitri. 2012. Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS Dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Periode 2007-2010).
- Eduardus Tandelin, M. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Hanafi, M, dan A. Halim. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu*. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kristiana, Vera Anis. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomi dan Kewirausahaan* 12(1), h: 1-11.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.

